

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional.¹ Peran ini menjadikan UMKM sebagai kontributor utama dalam perekonomian rakyat, sekaligus sebagai instrumen pemerataan pembangunan. Di tengah tantangan global dan percepatan transformasi digital, UMKM dituntut untuk lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.²

Keberlanjutan UMKM, khususnya pada skala usaha mikro, tidak hanya bergantung pada kapasitas produksi dan pemasaran, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efisien, memanfaatkan teknologi digital, dan memenuhi standar legalitas usaha.³ Dalam konteks ekonomi syariah, legalitas produk seperti sertifikasi halal menjadi semakin penting, terutama bagi pelaku usaha yang bergerak di sektor konsumsi. Sertifikasi halal tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap prinsip agama, tetapi juga menjadi jaminan mutu dan kepercayaan konsumen, serta membuka peluang akses pasar yang lebih luas.⁴

¹ Anindita Trinura Novitasari, *Strategi UMKM Bertahan Di Masa Pandemi* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

² Sabil et al., "Sustainable Innovation, Digitalization, and Economic Resilience: A Systematic Literature Review on SMEs," *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 6, no. 4 (2025): 3637–46, <https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i4.5482>.

³ Uvi Nur Luthfiah Syihab, Faizah Rosalia Nansih Widhiastuti, Ati Harianti and Henifa Mut Mainah, "Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pencatatan Keuangan UMKM Dengan Aplikasi Si Apik Di Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Bogor" 03, no. 01 (2025): 5–14.

⁴ Media Indonesia, "Sertifikasi Halal Gratis Beri Peluang UMKM Tingkatkan Daya Saing," 2025, https://mediaindonesia.com/ekonomi/819557/-sertifikasi-halal-gratis-beri-peluang-umkm-tingkatkan-daya-saing#goog_rewarded.

Di Kota Padang, khususnya Kecamatan Kuranji, usaha mikro menunjukkan peran signifikan dalam menopang ekonomi masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMK Kota Padang tahun 2025, terdapat sebanyak 1.949 unit usaha mikro aktif,⁵ dengan 60 di antaranya telah bersertifikat halal.⁶ Populasi inilah yang menjadi fokus penelitian.

Meskipun memiliki potensi besar, keberlanjutan usaha mikro di wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal efisiensi transaksi, pencatatan keuangan, dan adaptasi terhadap teknologi digital. Salah satu tantangan utama yang dihadapi pelaku usaha mikro adalah rendahnya literasi keuangan digital.⁷ Literasi keuangan digital mencakup pemahaman terhadap sistem pembayaran elektronik, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, serta kemampuan memilih dan menggunakan instrumen keuangan digital sesuai kebutuhan usaha.⁸ Di era digital, transaksi keuangan semakin bergeser ke platform seperti *e-wallet*, QRIS, dan *mobile banking*. Rendahnya literasi keuangan digital dapat menghambat pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, sehingga berdampak pada efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha.⁹

Rendahnya literasi keuangan digital juga berdampak pada kemampuan pelaku usaha dalam mengakses program pemerintah dan lembaga keuangan yang berbasis digital.¹⁰ Misalnya, beberapa skema bantuan modal usaha, pelatihan daring, dan promosi produk melalui *marketplace* mensyaratkan pemahaman terhadap sistem digital. Ketidaksiapan pelaku usaha dalam hal ini menyebabkan mereka tertinggal dalam persaingan pasar, terutama di tengah meningkatnya preferensi konsumen terhadap transaksi non-tunai dan belanja *online*.¹¹

⁵ Dinas Koperasi dan UMK Kota Padang, "Usaha Mikro Kuranji 2025," 2025.

⁶ Satgas Halal Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat, "Halal Kuranji 2025"

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "KENALI: Produk, Skema, Dan Harga Layanan Keuangan Digital," 2020.

⁸ prykaziuk Natalia And Khodakivska Yuliia, "Literasi Keuangan Digital: Komponen dan Metode Peningkatan,"

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "Jadilah Cyber Ninja," *Web OJK*, 2021, 88.

¹⁰ Erwin Yulianto dan Awan Setiawan, "Pelatihan Digitalisasi Literasi Keuangan Pada Persatuan Pedagang Buku, Jasa Pengetikan, Dan Grafir Indonesia" 2, no. 1 (2021): 1–15.

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers Literasi Keuangan Pondasi Pemberdayaan UMKM OJK Gelar Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like IT) Ke-2" 2024, no. 5 (2023): 6–8.

Selain itu, penggunaan dompet digital atau *e-wallet* merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi keuangan yang relevan bagi pelaku usaha mikro. Dompet digital memungkinkan transaksi yang cepat, aman, dan tercatat secara otomatis.¹² Penggunaan *e-wallet* dapat memperluas akses pasar melalui integrasi dengan platform *e-commerce* dan layanan pengantaran barang.¹³ Namun, di Kecamatan Kuranji, tingkat adopsi dompet digital masih tergolong rendah. Banyak pelaku usaha yang belum memahami manfaatnya, atau merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi keuangan digital. Kondisi ini menghambat efisiensi transaksi dan akses pembiayaan, sehingga berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha mikro.

Usaha mikro halal perlu beradaptasi dengan teknologi keuangan digital agar keberlanjutan usaha tetap terjaga. Keberlanjutan tersebut tidak hanya bergantung pada aspek produksi dan legalitas, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam merespons perubahan pasar dan teknologi.¹⁴ Hambatan yang masih sering ditemui adalah rendahnya literasi keuangan digital serta belum optimalnya penggunaan dompet digital, yang berpengaruh terhadap efektivitas transaksi dan kesiapan menghadapi persaingan berbasis digital.¹⁵

Penelitian ini difokuskan pada usaha mikro bersertifikat halal di Kecamatan Kuranji yang memiliki karakteristik berbeda dari usaha mikro pada umumnya. Meskipun secara umum literasi keuangan digital dan penggunaan dompet digital masih rendah, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kelompok usaha halal yang lebih terstruktur menunjukkan tingkat literasi dan

¹² Otoritas Jasa Keuangan, “Survei Perilaku Transaksi Digital Generasi Z,” *Otoritas Jasa Keuangan*, 2023, 1–52, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/562>.

¹³ Rina Kurniawati, Leni Fitriani, and Muhammad Rikza Nashrulloh, “Pendampingan Kelompok UMKM Di Garut Dalam Penggunaan Dompet Digital Untuk Mendukung Ekonomi Digital,” *Journal of Community Development* 5, no. 3 (2024): 498–506, <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i3.1292>.

¹⁴ Rihfenti Ernayani and Firman Firman, “Transformasi Industri Halal: Keberlanjutan Dan Inovasi Dalam Perekonomian Syariah,” *Jesya* 7, no. 1 (2024): 1011–20, <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1490>.

¹⁵ Tempo, “Rendahnya Tingkat Literasi Digital Jadi Tantangan Digitalisasi UMKM,” 2023, <https://www.tempo.co/ekonomi/rendahnya-tingkat-literasi-digital-jadi-tantangan-digitalisasi-umkm-224455>.

pemanfaatan dompet digital yang lebih baik, serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha mereka.

Untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai distribusi usaha mikro halal di Kecamatan Kuranji, berikut data perkembangannya berdasarkan kelurahan:

Tabel 1. 1
Data Perkembangan Jumlah Usaha Mikro Bersertifikasi Halal di Kecamatan Kuranji

Kelurahan	Halal	Usaha Mikro	Jenis Usaha				
			Kemasan	Saji	Ritel	Jasa	Kerajinan
Ampang	11	134	15	38	59	17	5
Anduring	7	203	23	65	84	24	7
Lubuk Lintah	7	197	41	53	75	23	5
Pasar Ambacang	9	225	19	64	109	27	6
Kalumbuk	5	189	14	55	93	25	2
Sungai Sapih	6	202	25	46	96	30	5
Gunung Sarik	6	304	18	76	152	50	8
Korong Gadang	6	244	26	61	109	29	19
Kuranji	13	351	28	114	132	22	55
Total	60	1949	209	573	909	247	112

Sumber: Data jumlah usaha mikro diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMK Kota Padang tahun 2025, sedangkan data sertifikasi halal diperoleh dari Satgas Halal Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat pada tahun 2025.

Dalam konteks ekonomi syariah, keberlanjutan usaha harus selaras dengan prinsip *maqāṣid al-sharī'ah*, yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.¹⁶ Oleh karena itu, usaha mikro halal dituntut untuk mampu beradaptasi dengan teknologi keuangan digital agar keberlanjutan usaha dapat terjaga. Adaptasi ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat nilai-nilai syariah dalam praktik usaha, seperti kejujuran, transparansi, dan kebermanfaatan.

Literatur sebelumnya telah membahas pentingnya digitalisasi dalam penguatan UMKM. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengaitkan literasi keuangan digital dan penggunaan dompet digital dengan keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal di Indonesia. Penelitian Tambunan menekankan pentingnya digitalisasi untuk akses pembiayaan¹⁷, tetapi belum menelaah aspek keberlanjutan usaha secara komprehensif. Begitu pula studi Zhafirah dan Nuryadin yang membahas perilaku konsumen terhadap *e-wallet*,¹⁸ namun tidak dalam konteks UMKM halal.

Dengan memahami gap pada penelitian sebelumnya dan tantangan nyata di lapangan, maka penelitian ini hadir dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam *pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan dompet digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal di Kecamatan Kuranji Kota Padang*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan usaha mikro halal berbasis digital, serta menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan usaha mikro yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

¹⁶ Dewi Natalia and Andi Sutomo, "Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumen Dan Keberlanjutan Keuangan UMKM Di Pasar Tradisional Daya Kota Makassar," *YUME: Journal of Management* 8, no. 1 (2025): 803–8.

¹⁷ Natasya Gabriella Tambunan, "Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Kebermanfaatan Yang Dirasakan Terhadap Keberlanjutan Penggunaan E-Wallet Pada Pelaku UMKM Di Indonesia Dimoderasi Oleh Risiko Keamanan" 10, no. 204 (2025): 1671–1703.

¹⁸ A. Zhafirah and M. B. Nuryadin, "Peran Digitalisasi Pembayaran Terhadap Peningkatan Transaksi Pada Umkm Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 12 (2024): 2118–7302.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal di Kecamatan Kuranji?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan dompet digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan dompet digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal di Kecamatan Kuranji?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pelaku usaha mikro yang telah memiliki sertifikat halal dari Satgas Halal Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat dan beroperasi di wilayah Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Fokus penelitian mencakup pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan dompet digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 pelaku usaha mikro yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal di Kecamatan Kuranji.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompet digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal di Kecamatan Kuranji.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan dompet digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal di Kecamatan Kuranji.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah literatur empiris yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan digital, penggunaan dompet digital, dan keberlanjutan ekonomi usaha mikro bersertifikasi halal.
- b. Memperkaya kajian di bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai peran digitalisasi transaksi dalam memperkuat fondasi keberlanjutan usaha mikro halal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan terkait analisis pengaruh literasi keuangan digital dan penggunaan dompet digital terhadap keberlanjutan usaha mikro bersertifikasi halal di Kecamatan Kuranji, serta menjadi kontribusi akademik dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Imam Bonjol Padang.
- b. Bagi pelaku usaha mikro bersertifikasi halal, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam memanfaatkan literasi keuangan digital dan dompet digital secara lebih efektif, serta menjadi acuan dalam menyusun strategi keberlanjutan usaha, khususnya dalam menghadapi tantangan administratif dan efisiensi transaksi.
- c. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian ilmiah dan referensi tambahan dalam pengembangan keilmuan di bidang ekonomi syariah dan industri halal, serta sebagai rujukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan awal dalam pengumpulan data dan pengembangan kajian mengenai efektivitas literasi keuangan digital dan penggunaan dompet digital terhadap keberlanjutan usaha mikro halal, baik dalam konteks lokal maupun nasional.
- e. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan strategis, terutama terkait program edukasi

digitalisasi transaksi, insentif pembiayaan, penyederhanaan prosedur sertifikasi halal, serta pembinaan berkelanjutan bagi UMKM bersertifikasi halal di Kota Padang.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan terdiri dari:

- BAB I : Pendahuluan yang berikan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teori yang membahas tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan berkaitan dengan judul.
- BAB III : Metode penelitian, pada bab ini membahas metode penelitian, jenis, lokasi, sumber data, jenis data, serta teknik pengumpulan data.
- BAB IV : Hasil penelitian, pada bab ini akan menerangkan hasil dari penelitian dan hasil dari pembahasan.
- BAB V : Penutup, pada bab ini yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penulisan.

